

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Media sosial *YouTube* merupakan situs video online yang paling populer di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 2,24 miliar pada tahun 2021.¹ Dikarenakan media sosial dengan format video yang semakin populer dan serbaguna, *YouTube* merupakan salah satu platform yang efektif untuk menarik banyak penonton. *YouTube* dimulai pada bulan Februari tahun 2005 serta didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim yang menamakannya dengan "*YouTube.com*".² Melalui platform *YouTube* tersebut orang-orang mulai membuat situs web untuk berbagi video dimana pengguna dapat mengunggah, membagikan serta menonton video pengguna lain. Dimulai pada tahun 2005, *YouTube* telah berkembang menjadi platform tujuan berbagi video secara online yang terkemuka. Jutaan video di *YouTube* mewakili spektrum minat pengguna yang luas termasuk bagi para konten kreator.

¹ L Ceci. "*YouTube - Statistics & Facts*" pada artikel [statista.com](https://www.statista.com/topics/2019/YouTube/#dossierKeyfigures), diambil dari <https://www.statista.com/topics/2019/YouTube/#dossierKeyfigures> diakses pada Senin, 4 April 2022 pukul 19.35 WIB.

² Norlidah Alias, Siti Hajar Abd Razak, Ghada elHadad, Nurul Rabihah Mat Noh Kokila Kunjambu, dan Parimaladevi Muniandy. "*A Content Analysis in The Studies of YouTube in Selected Journals*". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2013, Hlm 11.

Konten kreator di media sosial merupakan sumber yang relatif baru dan populer untuk membagikan informasi mengenai gaya hidup. Para konten kreator ini menghasilkan video, gambar dan konten tekstual di berbagai platform media sosial termasuk *YouTube*. Melalui *YouTube*, konten kreator dapat bertahan dengan audiens yang tidak banyak dan mewakili gaya hidup tertentu misal seperti mahasiswa, *beauty vlogger*, *rich fashionista* dan lain sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan atau aspirasi audiens.³ Gaya hidup yang diunggah oleh konten kreator dalam bentuk video di *YouTube* dapat menyertakan saran yang praktis seputar berbagai topik, termasuk makeup tutorial, fashion, kesehatan, keuangan, dan persahabatan. Konten kreator juga dapat berbagi informasi pribadi serta memberikan wawasan tentang kehidupan sehari-hari dari perspektif diri sendiri. Publikasi *YouTube* diberi label sebagai *videoblog* atau biasa disebut *vlog*.⁴

Keuntungan lain dari penggunaan *YouTube* adalah bahwa beberapa informasi mengenai gaya hidup dapat diwujudkan seperti cara pengaplikasian maskara. Di dalam *YouTube* genre video "*How-to*" sangat populer dan tumpang-tindih dengan topik mengenai gaya hidup.⁵ Genre gaya hidup sangat kompetitif karena mendapatkan

³ Mike Thelwall. "*Lifestyle information from YouTube influencers: Some consumption patterns*". University of Wolverhampton, 2021, Hlm 4.

⁴ Aleksander Torjesen. "*The genre repertoires of Norwegian beauty and lifestyle influencers on YouTube*". University of Agder, 2021, Hlm 169.

⁵ Mike Thelwall. *Ibid.* Hlm 5.

imbalan finansial dari kesuksesan konten kreator melalui dukungan merek dan ulasan yang berbayar. Karena kompetisi ini, konten kreator perlu untuk menarik pengguna lain agar menonton video serta memberikan kontribusi lain seperti *like*, *share*, dan *subscribe*.⁶ Fenomena penggunaan *YouTube* di Indonesia sedang ramai menjadi perbincangan yang disambung-sambungkan dengan definisi "*Crazy Rich*", hal ini dikarenakan beberapa konten kreator *YouTube* di Indonesia yang diberi julukan sebagai *Crazy Rich* memanfaatkan platform *YouTube* untuk memamerkan kehidupan mewahnya dengan membuat *vlog*.⁷

Crazy Rich dari segi terminologi memiliki makna super kaya, istilah itu biasa disematkan kepada orang yang memiliki bisnis, rumah mewah, mobil sport dan menggunakan pakaian branded.⁸ Salah satu konten kreator yang memiliki julukan *Crazy Rich* Indonesia adalah Indra Kesuma atau biasa disebut Indra Kenz. *Crazy rich* asal Medan ini ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus Binomo oleh Bareskrim Polri karena diduga melanggar pasal tindak pidana pencucian uang atau TPPU dan menyebarkan berita bohong melalui kanal *YouTube* pribadinya.⁹ Akun *YouTube*

⁶ Mike Thelwall. "*Lifestyle information from YouTube influencers: Some consumption patterns*". University of Wolverhampton, 2021, Hlm 5.

⁷ Efendik Kurniawan. "Fenomena "Crazy Rich" dan Pencucian Uang" pada artikel detikNews diambil dari <https://news.detik.com/kolom/d-6005745/fenomena-crazy-rich-dan-pencucian-uang> diakses pada Senin, 4 April 2022 pukul 21.30 WIB.

⁸ Efendik Kurniawan. Ibid. Hlm 1.

⁹ Chyntia Sami Bhayangkara. "Profil Indra Kenz, Crazy Rich Medan yang Sering Pamer Kemewahan Kini Jadi Tersangka Kasus Binomo" pada artikel suara.com diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/02/24/203531/profil-indra-kenz-crazy-rich-medan-yang-sering->

dengan *username* Indra Kesuma memiliki 1,32 juta subscriber dan telah aktif mengunggah video sejak tahun 2016. Laki-laki kelahiran 1996 ini menuliskan biografi singkat dalam profil akun *YouTube*nya yang menerangkan bahwa ia adalah seorang musisi dan trader.

Perbedaan konten yang diunggah dalam akun *YouTube* Indra Kesuma terjadi secara signifikan dalam rentang waktu yang relatif singkat dimana pada awal pembuatan konten *YouTube*, ia lebih sering mengunggah konten *cover* lagu serta *prank* sedangkan satu tahun kebelakang Indra Kenz lebih sering mengunggah konten yang memamerkan kehidupan pribadinya dalam hal materi serta konten mengenai trading atau binomo. Istilah *flexing* atau memamerkan kekayaan dikaitkan oleh Indra Kesuma dikarenakan pada beberapa konten yang diunggah, Indra Kesuma kerap memamerkan barang-barang mewah dan menyampaikan kalimat “murah banget” sebagai penekanan yang menunjukkan bahwa ia orang kaya.¹⁰ Berdasarkan fenomena yang terjadi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berniat melakukan penelitian terkait mengenai konten *YouTube channel* Indra Kenz yang akan dikaji secara kualitatif menggunakan analisis konten untuk mengungkapkan fakta serta mempelajari dan

[pamer-kemewahan-kini-jadi-tersangka-kasus-binomo](#) diakses pada Senin, 4 April 2022 pukul 22.05 WIB.

¹⁰ Rifan Aditya. “Apa Itu *Flexing*? Istilah yang Selalu Dikait dengan Sosok Crazy Rich Indra Kenz” pada artikel suara.com diambil dari <https://www.suara.com/news/2022/03/21/122905/apa-itu-flexing-istilah-yang-selalu-dikait-dengan-sosok-crazy-rich-indra-kenz> diakses pada Jumat, 15 April 2022 pukul 00.06 WIB.

menganalisis komunikasi yang digunakan di kanal *YouTube* tersebut secara sistematis dan objektif bagaimana pada akhirnya konten-konten yang diunggah dapat mempengaruhi masyarakat dalam fenomena ini, Indra Kenz dalam kanal *YouTube*nya dapat mempengaruhi *subscriber* ataupun audiensnya untuk mengikuti saran yang diberikan melalui vlognya.

Fenomena mengenai hal ini memiliki urgensi untuk diteliti karena pentingnya edukasi dalam penggunaan media sosial khususnya *YouTube* kepada masyarakat atau audiens perlu dicanangkan kembali agar kasus-kasus penipuan dengan metode yang sama menggunakan media sosial dapat diminimalisir. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berniat melakukan penelitian mengenai fenomena tersebut dengan judul “Analisis Video “*Flexing*” dalam *Channel YouTube Crazy Rich Indonesia Indra Kesuma Menggunakan Pendekatan Directed Qualitative Content Analysis (DQICA)*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Konten *Flexing* dalam Media Sosial *YouTube* oleh *Crazy Rich Indonesia “Indra Kesuma”* pada tahun 2021 ditinjau *directed qualitative content analysis (DQICA)*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dikaji lebih lanjut ialah :

1. Untuk mengidentifikasi Penggunaan Media Sosial *YouTube* oleh *Crazy Rich Indonesia* “Indra Kesuma” ditinjau dari *directed qualitative content analysis* (DQICA).
2. Untuk mengungkap penggunaan konten *flexing* di channel *YouTube* Indra Kesuma hingga muncul fenomena *Crazy Rich Indonesia*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat teoritis dari metode analisis konten dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu komunikasi khususnya di bidang yang berkaitan dengan metode *directed qualitative content analysis* (DQICA) di media sosial *YouTube*.
2. Manfaat praktis penelitian ini melalui sudut pandang *directed qualitative content analysis* (DQICA) diharapkan dapat menjadi alat atau media untuk mempresentasikan sebuah realita dari sudut pandang pembuatnya. Dalam hal ini analisis konten memiliki fungsi sebagai media kontrol dalam menyikapi suatu masalah serta membentuk kritik lebih logis dan terarah serta diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan

penelitian terkait khususnya topik penggunaan media sosial *YouTube* ditinjau dari metode *directed qualitative content analysis* (DQICA).

1.5. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan konsep yaitu media sosial *YouTube*, *Crazy Rich* dan logika desain pesan. Indikator dari media sosial *YouTube* adalah pengertian media sosial *YouTube*, jenis-jenis konten *YouTube*, dan dampak penggunaan *YouTube*. Sedangkan indikator dari *Crazy Rich* adalah pengertian *Crazy Rich*, *Crazy Rich* Indonesia sebagai *influencer*, dan konten *flexing* di media sosial *Crazy Rich*. Logika desain pesan memiliki indikator logika desain ekspresif, logika desain konvensional dan logika desain retorik.

Berdasarkan data pra-riset yang telah peneliti lakukan pada saat menganalisis konten di *channel YouTube* Indra Kesuma, kualifikasi konten yang diunggah oleh channel tersebut meliputi beberapa tema berikut : *vlog* kegiatan sehari-hari, *review*, *storytelling*, *prank*, *challenge*, cover lagu, *unboxing video*, *video reaction*, trading binomo, pamer atau *flexing*, *give away*, tutorial, dan modifikasi mobil.

Vlog merupakan singkatan dari video blog yang mengacu pada jenis *blog* yang keseluruhan kontennya dalam format video. Postingan *vlog* terdiri dari pembuatan video diri sendiri dimana pembuat konten menceritakan atau berbicara mengenai subjek tertentu seperti melaporkan sesuatu kepada pengikutnya. Begitu juga dalam channel *YouTube* Indra Kesuma, pemilik akun Indra Kesuma membuat beberapa

konten *vlog* yang menceritakan mengenai kegiatan sehari-harinya. Konten ini diunggah pada awal tahun akun *YouTube* Indra Kesuma dibuat. Konten *review* berisikan ulasan mengenai suatu produk tertentu menurut pandangan pribadi yang dikemas dalam bentuk video. Dalam *channel YouTube* Indra Kesuma, konten *review* dibuat dalam video berjudul REVIEW AIR DIOR SEPATU SEHARGA 200 JUTA!.

Video *storytelling* merupakan kegiatan menyampaikan cerita melalui penggunaan media visual. Dalam konten *YouTube* Indra Kesuma, ia sempat mengunggah video *storytelling* pada tahun 2016 dengan judul My Father is My Inspiration #LessonFromMyParents yang menceritakan mengenai perjuangan ayahnya yang berjuang dari 0 hingga sukses dalam meniti usahanya. Konten video prank atau lelucon praktikal merupakan konten yang dibuat untuk mengejai, memperdayai atau mengolok-olok yang dibuat oleh pemilik konten yang umumnya menyebabkan korban prank kaget, heran atau tidak nyaman. Di awal-awal tahun pembuatan konten *YouTube* Indra Kesuma sekitar tahun 2016 - 2018 dengan judul PRANK - NGOMONG PAKE BAHASA JEPANG SAMA ORANG GAK DIKENAL.

Video *challenge* merupakan video untuk memberikan tantangan seperti misal tantangan untuk berjoget, menyanyi, makan, melakukan gerakan tertentu dan lain sebagainya. Indra Kesuma mengunggah konten *challenge* pada tahun 2017 dengan judul MAKAN MIE TANPA JEMPOL - NO THUMBS CHALLENGE dimana ia menantang dirinya sendiri untuk makan mie tanpa menggunakan jari jempolnya. Seperti diketahui pada awal mula perjalanan karir Indra Kesuma di dunia hiburan

diawali dari mengikuti audisi Rising Star Indonesia dimana ia menunjukkan bakat bernyanyi. Beberapa konten video *YouTube* Indra Kesuma mengunggah video *cover* lagu dari beberapa musisi ternama seperti James Arthur dan musisi Indonesia Jaz, Armada dan Virgoun dengan judul video Dari Mata - Jaz Piano Accoustic cover, James Arthur - Say You Won't Let Go (cover) by IndraKsm from Medan Indonesia, Virgoun - Surat Cinta Untuk Starla (Cover) by IndraKsm from Medan Indonesia dan Armada - Asal Kau Bahagia Live (cover) by IndraKsm.

Unboxing video merupakan fenomena di mana seseorang mengeluarkan produk dari kotak atau kemasan aslinya untuk direkam dan dibagikan di web pribadinya. Indra Kesuma mengunggah video *unboxing* dengan judul MIC CONDENSOR BUAT HOME RECORDING / COVER LAGU MURAH MERIAH [UNBOXING VIDEO]. Video *reaction* merupakan video dimana membuat konten bereaksi secara emosional terhadap video lainnya yang sedang mereka tonton. Indra Kesuma mengunggah video *reaction* dengan judul ISTRI DEMIAN LEBAY ???! - PENAMPILAN KEDUA DEMIAN ADITYA DI AMERICA GOT TALENT (VIDEO REACTION). Konten video terbaru Indra Kesuma tidak jauh dari pembahasan trading yang diungkapkannya berhasil membuatnya hidup dalam kemewahan. Video konten ini mulai diunggah oleh Indra Kesuma pada tahun 2020 hingga 2022 sebelum ia dibui karena kasus penipuan binomo tersebut.

Dalam beberapa konten tradingnya, ia menceritakan hingga memberikan tutorial trading agar pengikutnya bisa merasakan kemewahan yang ia dapatkan. Video awal

mengenai trading diunggah oleh Indra Kesuma dengan judul WOW!! ROOM TOUR SENILAI 100 JUTA ++ , HASIL PROFIT DARI TRADING? pada tahun 2020. Dalam beberapa konten video mengenai *trading* tersebut, Indra Kesuma juga menyisipkan beberapa konten lain seperti *tutorial trading* dengan judul TUTORIAL TRADING CRYPTO BITCOIN UNTUK PEMULA!!. Video *giveaway* dengan membagikan uang milik Indra Kesuma kepada masyarakat dengan judul GIVE AWAY 100 JUTA BUAT KALIAN!. Konten lainnya yaitu modifikasi mobil yang dibeli dari hasil trading dengan judul MODIFIKASI BMW F10 GANTI BODYKIT M5, BIAYA HAMPIR 100 JUTA?.

Serta yang terakhir merupakan konten *flexing* atau pamer kemewahan yang diunggah oleh Indra Kesuma belakangan ini yang membuat heboh masyarakat Indonesia sehingga ia mendapatkan julukan *Crazy Rich* Indonesia karena kerap membagikan kemewahannya di media sosial. Beberapa video *flexing* yang diunggah oleh Indra Kesuma adalah sebagai berikut SURPRISE ULANG TAHUN PACAR DI ATAS KAPAL 15 MILIAR!! PALING ROMANTIS MEWAH DAN BIKIN JOMBLO IRI!.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis berisikan deskripsi serta paparan mengenai proses yang digunakan dalam pengumpulan data analisis data penelitian meliputi pendekatan, data penelitian, sumber data, instrumen, metode pengumpulan data, metode analisis data serta keabsahan data.

1.6.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menitikberatkan pada kedalaman atau kualitas analisis data daripada banyaknya kuantitas data.¹¹ Data diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis konten konvensional yang dimulai dari tahap pengamatan, definisi kode selama analisis data serta kode yang berasal dari data.

1.6.2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa tuturan, potongan *scene* dari konten *YouTube* ataupun dialog yang disampaikan oleh pemilik channel *YouTube* Indra Kesuma. Data diidentifikasi menggunakan tiga tahap konten analisis untuk mendapatkan ketajaman analisis. Klasifikasi data dalam penelitian ini merupakan pengkategorian data yang didapatkan berdasarkan bagian-bagian dari penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk mendapatkan suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti. Klasifikasi data akan membuat data yang didapatkan tersusun secara sistematis dan akan membantu peneliti dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini klasifikasi data yang akan digunakan adalah konten *YouTube* channel Indra Kesuma yang memamerkan harta kekayaan (*flexing*) pada tahun 2021 sebelum tersandung kasus penipuan investasi. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan

¹¹ Rifan Nursusetyo. "FILM DAN BINGKAI KETIDAKSETARAAN GENDER Pendekatan Analisis Wacana Kritis pada Film "On the Basis of Sex" Karya Mimi Leder". Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021, Hlm 12.

mengelompokkan pembahasan mengenai konten-konten yang diunggah oleh Indra Kesuma seperti konten *prank*, *cover* lagu, *trading* dan *flexing*. Jumlah video yang diunggah akun tersebut sampai dengan tanggal 16 April 2021 berjumlah 114 video. Untuk konten yang diteliti dalam penelitian ini merupakan konten *flexing* yang diunggah pada tahun 2021.

1.6.3. Sumber Data Penelitian

Data didapatkan dan dikumpulkan dari *channel YouTube* Indra Kesuma yang dibuat pada tahun 2021. Konten dilihat dan dianalisis melalui platform tersebut.

1.6.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen utama yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, melakukan analisis, menjabarkan keseluruhan hasil temuan serta melakukan penarikan kesimpulan atau dapat juga disebut human investigator.

1.6.5. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dengan cara berikut :

1. Langkah awal analisis atau fase persiapan
 - a) Mengembangkan kerangka studi dan definisi operasional penelitian di mana peneliti harus membaca dan merenungkan teori, mengidentifikasi tema dan sub tema dalam teori yang ingin diuji atau diverifikasi oleh peneliti

- b) Menentukan unit analisis dan pengambilan sampel bahan yang akan dianalisis, peneliti perlu untuk memutuskan apa dan siapa yang akan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian
- c) Memahami data dimana dalam langkah ini peneliti harus membenamkan dirinya dalam data sedang dikumpulkan untuk mencari dan menemukan setiap sampel materi tema dan sub tema yang dikategorikan pada langkah pertama

2. Langkah analisis mendalam atau fase analisis data

- a) Dalam fase ini langkah yang harus dilakukan adalah pengadaan dan pengorganisasian data di mana dalam langkah ini peneliti membaca kembali materi secara interpretatif dan reflektif untuk mengatur hasil bacaan dan menentukan langkah berikutnya
- b) Peneliti harus membuat koneksi, menafsirkan dan menarik kesimpulan di mana pada tahap ini peneliti harus melampaui yang jelas dan membuat yang tersembunyi menjadi jelas untuk menghasilkan makna dan membuat kesimpulan dari data yang dimiliki
- c) Memverifikasi interpretasi yang masuk akal dan memastikan kepercayaan di mana peneliti harus menjelaskan temuan studi dan memberikan rincian mengenai proses yang mengarah pada temuan data peserta keterbatasan dan kekuatannya

3. Melaporkan proses dan hasil analisis atau fase akhir

1. Membuat garis besar yang sesuai untuk presentasi yang mendetil, mencakup rencana awal penelitian dan daftar langkah langkah penelitian secara keseluruhan dari awal hingga akhir
2. Membuat deskripsi tebal tentang sejarah dan temuan penelitian yang merupakan gambaran deskriptif dari keseluruhan penelitian

1.6.6. Teknik Analisis Data

Prosedur teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.¹² Reduksi data merupakan tahap membuat rangkuman, pemilihan tema dan membuat kategori serta pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data adalah bentuk dari analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke tahap pengambilan kesimpulan. Sedangkan penyajian data memiliki arti mendisplay dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan data naratif untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain sebagainya yang memudahkan

¹² Sulistyowati. "Skripsi: *Identitas Budaya Bahasa Banyumasan di Media Baru YouTube*". Universitas Mercubuana Yogyakarta, 2019, hal 21.

pembaca untuk memahami isi penelitian. Selanjutnya adalah membuat kesimpulan atau pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan dari hasil penelitian harus bisa memberikan jawaban dari rumusan masalah yang yang dibuat dalam penelitian dan juga menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.

1.6.7. Keabsahan Data

Penelitian ini mengaplikasikan tiga metode triangulasi yang meliputi triangulasi teori yang dilakukan dengan mengombinasikan serta mengaplikasikan berbagai teori yang terkait, triangulasi metode yang dilakukan dengan memastikan ketepatan metode penelitian yang akan digunakan dan triangulasi data lakukan dengan pengecekan data oleh pembimbing serta penguji penelitian.¹³ Ketiga metode triangulasi digunakan untuk mengurangi kemungkinan adanya subjektivitas ataupun bias dalam penelitian serta kegunaan ketiga metode triangulasi dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk melengkapi satu sama lain.

¹³ Rifan Nursusetyo. "FILM DAN BINGKAI KETIDAKSETARAAN GENDER Pendekatan Analisis Wacana Kritis pada Film *"On the Basis of Sex"* Karya Mimi Leder". Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021, Hlm 18.